

**Asuhan Kebidanan Ibu Menyusui pada Ny.V P1A0 Umur 21 Tahun dengan Puting Susu
Lecet di Rumah Sakit TK.IV 04.07.03 dr.Asmir Kota Salatiga**

Anggita Ayu Maharani,¹ Ana Mufidaturrosida,² Diah Winatasari²

¹ Mahasiswa STIKES Ar-Rum

² Dosen STIKES Ar-Rum

Email : aayu16932@gmail.com

Intisari

Sekitar 57% dari ibu yang menyusui di Indonesia dilaporkan pernah menderita kelecetan pada putingnya. Data dari Rumah Sakit Tk.IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga pada bulan Juli-September 2023 terdapat 460 ibu nifas dengan 2 masalah diantaranya 11 orang nifas dengan anemia dan 20 orang nifas dengan puting susu lecet. Laporan Tugas Akhir bertujuan memberikan Asuhan Kebidanan Ibu Menyusui Pada Ny.V P1A0 Umur 21 Tahun dengan Puting Susu Lecet di Rumah Sakit Tk.IV 04.07.03 dr.Asmir Salatiga. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode studi kasus. Subyeknya adalah Ny.V P1A0 umur 21 tahun dengan puting susu lecet, menggunakan format asuhan kebidanan 7 langkah varney. Diagnosa yang muncul Ny.V P1A0 Umur 21 Tahun dengan Puting Susu Lecet, diagnosa potensial bendungan ASI, tindakan antisipasi dilakukan dengan memberikan KIE sebelum terjadinya diagnosa potensial. Rencana tindakan dan pelaksanaan memberitahu ibu kondisinya saat ini, memberitahu tentang puting lecet, memberitahu teknik menyusui yang benar, dan menyarankan kunjungan ulang nifas. Telah diberikan asuhan kebidanan ibu menyusui pada Ny.V P1A0 umur 21 tahun dengan puting susu lecet di Rumah Sakit Tk.IV 04.07.03 dr.Asmir Salatiga selama 13 hari dengan hasil keadaan umum ibu baik dan ibu bersedia menerapkan pendidikan kesehatan yang telah diberikan.

Kata kunci : ibu menyusui , puting susu lecet

Midwifery Care for Breastfeeding Woman to Mrs. V P1A0 21 years old with sore nipples at Tk.IV 04.07.03 Dr. Asmir Hospital of Salatiga

Abstract

Around 57% of breastfeeding women in Indonesia are reported to have suffered from sore nipples. Data derived from Tk.IV 04.07.03 dr.Asmir Hospital of Salatiga in July-September 2023 revealed that there were 460 postpartum women with 2 problems including 11 postpartum women with anemia and 20 postpartum women with sore nipples. This final project report aims to provide midwifery care for breastfeeding woman to Mrs. V P1A0 21 years old with sore nipples at Tk.IV 04.07.03 dr.Asmir Hospital of Salatiga. A case study method was applied in this study. The subject was Mrs. V P1A0, 21 years old with sore nipples, using Varney's 7-step midwifery care format. The diagnosis made was Mrs. V P1A0, 21 years old with sore nipples. The potential diagnosis was breast milk dam, and the anticipatory action was providing health education before the potential diagnosis occurred. The action plans and implementation involved providing information to the client regarding her current condition, sore nipples, correct breastfeeding techniques, as well as recommendation for postpartum re-visit. Midwifery care for breastfeeding woman was provided to Mrs. V P1A0 21 years old with sore nipples at Tk.IV 04.07.03 dr.Asmir Hospital of Salatiga for 5 days. It was found that the client's general condition was good and she was willing to implement the health education that had been delivered.

Keyword : Breastfeeding woman, sore nipples.

Pendahuluan

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan yang paling baik untuk perkembangan sejak bayi usia 0-12 bulan. Dukungan kebijakan pemberian ASI juga banyak disuarakan oleh berbagai media dan merupakan program organisasi dunia yaitu *World Health Organization* (WHO). Deklarasi Innocenti adalah deklarasi yang dilahirkan di Italia yang bertujuan untuk melindungi dan mempromosikan serta memberikan dukungan untuk pemberian ASI.¹

Manfaat ASI khusus untuk bayi antara lain nutrisi lengkap dan peningkatan energi pada tubuh, meningkatkan stabilitas mental dan emosional, kecerdasan dan jiwa kedewasaan diikuti dengan perkembangan sosial yang baik, kemudahan pencernaan dan penyerapan pada komposisi lemak, karbohidrat, kalori, protein dan vitamin, melindungi terhadap penyakit menular, melindungi dari alergi karena ASI mengandung antibodi yang menyebabkan iritasi kecerdasan dan saraf, meningkatkan kesehatan dan kecerdasan optimal. Setelah bayi berusia 6 bulan diberikan makanan

pendamping yaitu MP-ASI yang juga membantu melengkapi kebutuhan nutrisi pada bayi. Ibu tetap memberikan ASI sampai usia 2 tahun. Pemerintah Indonesia melalui Kemenkes merekomendasikan ibu menyusui secara eksklusif hingga usia 2 tahun.²

Menurut data Cakupan ASI eksklusif Indonesia pada 2022 tercatat hanya 67,96%, data tersebut turun dari 69,7% pada tahun 2021, ini menunjukkan pentingnya dukungan cakupan yang intensif untuk ibu menyusui. Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2021, 52,5% atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Jawa Tengah berada pada angka 76,30% pada tahun 2020, 78,93% pada tahun 2021, dan 78,71% pada tahun 2022 dilihat dari proporsi bayi dibawah 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif menurut provinsi.^{3,4}

Masalah yang tersering dalam menyusui adalah puting susu nyeri/lecet, sekitar 57% dari ibu yang menyusui di

Indonesia dilaporkan pernah menderita kelecetan pada putingnya. Umumnya ibu akan merasa nyeri pada waktu awal menyusui. Perasaan sakit ini akan berkurang setelah ASI keluar.⁵

Berdasarkan wawancara, data yang didapatkan dari Rumah Sakit Tk.IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga pada bulan Juli sampai dengan bulan September 2023 terdapat 460 ibu nifas dengan 2 masalah diantaranya 11 orang ibu nifas dengan anemia dan 20 orang ibu nifas dengan puting susu lecet. Permasalahan yang sering muncul yaitu puting susu lecet dengan berbagai faktor salah satunya dengan teknik menyusui yang salah. Puting susu lecet dapat mengakibatkan berbagai masalah pada payudara seperti ketidaknyamanan ibu saat menyusui, bendungan ASI, masitis, dan lain-lain.

Permasalahan yang sering muncul yaitu puting susu lecet dengan berbagai faktor salah satunya dengan teknik menyusui yang salah. Puting susu lecet keluar dapat mengakibatkan berbagai masalah pada payudara seperti ketidaknyamanan ibu saat menyusui, bendungan ASI, masitis, dan lain-lain. Dampak ibu yang memiliki puting susu yang lecet adalah menyebabkan puting nyeri, sering kali membuat ibu tidak mau menyusui karena merasa nyeri saat menyusui, yang kemudian menyebabkan mastitis atau bahkan abses payudara. Puting yang teriritasi akan memudahkan kuman masuk dan menyebabkan kerusakan payudara. Pembengkakan payudara pada akhirnya akan terjadi jika tidak diberi makan dengan benar dan terjadi mastitis. Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI adalah teknik menyusui yang buruk dapat menyebabkan nyeri pada puting dan payudara. Bengkak, saluran susu tersumbat, mastitis, abses payudara, ASI tidak keluar sempurna secara optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI, bayi enggan menyusui, dan bayi baru lahir menjadi kembung.⁶

Menurut Kemenkes, teknik menyusui yang benar seringkali terabaikan, ibu tidak memahami dengan jelas bagaimana cara mengelolanya dengan baik, misalnya pentingnya ASI, bagaimana ASI keluar

(fisiologi menyusui), posisi menyusui dan pelekatan mana yang terbaik agar bayi dapat menyusui secara efektif. Teknik menyusui yang baik dan benar banyaknya ASI dipengaruhi oleh durasi awal menyusui, frekuensi menyusui, pengosongan ASI setiap habis menyusui, posisi bayi saat menyusui dan kemampuan menyusui. Kecukupan ASI dapat diukur dari reaksi bayi setelah menyusui, frekuensi buang air kecil dan besar, serta penurunan berat badan tidak lebih dari 7% dari berat lahir. Apabila proses menyusui tidak maksimal maka akan menimbulkan akibat negatif, karena pemberian ASI pada bayi akan sangat mempengaruhi rangsangan laktasi selanjutnya. Namun, seringkali para ibu kurang mendapatkan informasi akurat mengenai manfaat menyusui. dapat menyebabkan mastitis atau peradangan pada jaringan payudara. Kondisi puting yang lecet bisa menyebabkan ibu jadi enggan menyusui lebih sering karena menghindari rasa sakit terkena mulut bayi.⁷

Sesuai dengan keputusan KEPMENKES Nomor 01.07/Menkes/320/2020 tentang Standar Profesi Bidan Pada Kompetensi Poin 4 Khusus Bidang Landasan Keilmuan Praktik Kebidanan - Wanita dan Kompetensi 5 Bidang Klinik keterampilan praktik kebidanan. Menunjukkan keterbatasan yang ditempatkan bidan dalam bidang kompetensinya dan melalui praktik ilmiah seperti masa nifas termasuk perubahan fisik dan psikologis, asuhan kebidanan pada ibu nifas, menyusui, prosedur dan keadaan darurat. Hubungan dengan kasus puting lecet, melalui pembatasan peraturan ini bidan bisa memberikan asuhan bagi ibu menyusui dengan puting susu lecet sesuai dengan wewenang yang telah dibatasi.⁸

Berdasarkan ini penulis mengambil kasus seorang ibu menyusui dengan puting susu lecet karena ASI merupakan makanan utama bagi bayi. Puting susu lecet merupakan salah satu masalah yang terjadi dalam menyusui pada masa nifas. Hal tersebut disebabkan karena teknik menyusui yang salah. namun tetap perlu distimulasi agar ASI keluar untuk menambah nutrisi pada bayi.

Metode Penelitian

Jenis Laporan Tugas Akhir yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah studi kasus. Studi kasus menggambarkan tentang Asuhan Kebidanan pada Ny.V P1A0 Umur 21 Tahun dengan Puting Susu Lecet di Rumah Sakit TK.IV 04.07.03 dr.Asmir Kota Salatiga.

Studi kasus dilaksanakan di Rumah Sakit TK.IV 04.07.03 dr.Asmir Kota Salatiga. Subyek studi kasus adalah Ny.V umur 21 tahun, pengambilan kasus Laporan Tugas Akhir ini pada bulan Desember 2023 - Januari 2024.

Instrumen dan alat pengambilan data menggunakan format asuhan kebidanan 7 langkah varney dan alat-alat pemeriksaan tanda-tanda vital seperti tensimeter, termometer, pengukur berat badan tinggi badan.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data primer meliputi wawancara dan observasi serta data sekunder meliputi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil dan Pembahasan

Pengkajian

a. Data Subyektif

Ibu mengatakan bernama Ny. V umur 21 tahun, memiliki anak satu dan belum pernah keguguran dan merasakan nyeri saat menyusui pada puting payudara sebelah kanan.

a. Data Obyektif

Hasil pemeriksaan yang dilakukan diperoleh hasil keadaan umum baik, tekanan darah 110/60 mmhg, nadi 85x/mnt, suhu 36,7 °C, pernafasan 21x/mnt. Pada pemeriksaan fisik ditemukan payudara simetris, tidak ada oedema, puting susu menonjol terdapat luka lecet karena menyusui, puting susu hiperpigmentasi, cairan ASI sudah keluar.

Interpretasi Data

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan dapat dirumuskan diagnosa kebidanan yang spesifik yaitu Ny.V P1A0 Umur 21 Tahun dengan Puting Susu Lecet

di Rumah Sakit TK.IV 04.07.03 dr.Asmir Kota Salatiga.

Diagnosa tersebut muncul didukung oleh hasil pemeriksaan yang telah dilakukan meliputi:

a. Data Subyektif

Ibu mengatakan bernama Ny. V P1A0 umur 21 tahun, memiliki anak satu dan belum pernah keguguran dan merasakan nyeri saat menyusui pada puting payudara sebelah kanan.

b. Data Obyektif

Hasil pemeriksaan yang dilakukan diperoleh hasil keadaan umum baik, tekanan darah 110/60 mmhg, nadi 85x/mnt, suhu 36,7 °C, pernafasan 21x/mnt. Pada pemeriksaan fisik ditemukan payudara simetris, tidak ada oedema, puting susu menonjol terdapat luka lecet karena menyusui, puting susu hiperpigmentasi, cairan ASI sudah keluar.

Diagnosa Potensial

Diagnosa yang muncul pada ibu menyusui yang mengalami puting susu lecet adalah bendungan ASI. Namun pada kasus ini masalah tertangani dengan baik hingga tidak muncul masalah baru.

Intervensi dan Implementasi

Perencanaan asuhan kebidanan pada Ny.V P1A0 Umur 21 Tahun dengan Puting Susu Lecet di Rumah Sakit TK.IV 04.07.03 dr.Asmir Kota Salatiga adalah 1) Beritahu ibu kondisinya saat ini, 2) Beritahu ibu tentang puting lecet, 3) Beritahu ibu teknik menyusui yang benar, 4) Menyarankan ibu kunjungan nifas, 5) Memberikan terapi obat sesuai anjuran dokter SpOG.

Pada kasus ini tindakan atau implementasi yang dilakukan berdasarkan rencana yang dibuat untuk Ny.V P1A0 Umur 21 Tahun dengan Puting Susu Lecet yaitu 1) Memberitahu ibu tentang kondisinya saat ini baik-baik saja, 2) Memberitahu ibu tentang puting susu lecet Puting susu lecet adalah salah satu gangguan yang terjadi pada ibu menyusui keadaan ini dimana puting susu payudara mengalami luka atau ketidaknyamanan. Ini biasanya disebabkan oleh posisi ibu saat

menyusui yang salah, 3) Memberitahu ibu tentang teknik menyusui yang benar a) Mempersilahkan ibu duduk santai dan nyaman, b) Mempersilahkan dan membantu ibu membuka pakaian bagian atas, c) Mengajari ibu untuk mengeluarkan dan mengoleskan sedikit ASI pada puting susu dan areola, d) Mengajari ibu untuk : meletakkan bayi satu lengan, kepala bayi berada pada lengkung siku ibu, bokong bayi berada pada lengan bawah, e) Mengajari ibu untuk : menempelkan perut bayi pada perut ibu, meletakkan satu tangan bayi di belakang badan ibu, yang satu didepan, kepala bayi menghadap payudara, f) Mengajari ibu untuk memposisikan bayi dengan telinga dan lengan pada garis lurus, g) Mengajari ibu untuk: merangsang membuka mulut bayi dengan menyentuh pipi dengan puting susu atau menyentuh sudut mulut bayi, h) Setelah bayi membuka mulut : anjurkan ibu untuk mendekatkan dengan cepat kepala bayi ke payudara ibu, kemudian memasukkan puting susu serta sebagian besar areola ke mulut bayi, i) Setelah bayi mulai menghisap, menganjurkan ibu untuk tidak memegang atau menyangga payudara lagi, k) Menganjurkan ibu untuk memperhatikan bayi selama menyusui, l) Mengajarkan ibu untuk memperhatikan bayi selama menyusui: memastikan nafas bayi, memastikan perlekatan puting, memastikan *eye contact* antara ibu dengan bayi, m) Mengajari ibu cara melepas isapan bayi: dengan cara jari kelingking dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut atau dagu bayi ditekan ke bawah, n) Setelah selesai menyusui: mengajari ibu untuk mengeluarkan dan mengoleskan sedikit ASI pada puting susu dan areola akan kering dengan sendirinya, o) Mengajari ibu untuk menyendawakan bayi : bayi ditengkurapkan dipangkuan ibu dengan menyangga dahi bayi, kemudian punggung atas ditepuk perlahan-lahan sampai bayi bersendawa, p) Mengajari ibu untuk selalu menyusukan kedua payudara secara bergantian, di masing-masing payudara 15 menit, q)Menganjurkan ibu untuk menyusui bayu setiap bayi menginginkan (*on demand*), 4) Menganjurkan ibu untuk kunjungan nifas sesuai dengan yang dijadwalkan oleh dokter

pada tanggal 8 Januari 2024, 5) Memberikan terapi obat sesuai anjuran dokter SpOG, Injeksi Ketorolac (Obat anti inflamasi) dosis 10mg / 6 jam, Domperidone (3x1), dan Injeksi Ampicilin (antibiotik) 500mg / 6jam.

Evaluasi

Pada kasus Ny. V P1A0 umur 21 tahun ibu menyusui dengan dengan puting susu lecet setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 13 hari didapatkan hasil puting susu sudah tidak lecet dan ibu bisa menyusui secara eksklusif kembali.

Kesimpulan

Pada studi kasus laporan tugas akhir asuhan kebidanan Ibu Menyusui Pada Ny. V P1A0 umur 21 tahun dengan Puting Susu Lecet di Rumah Sakit Tk.IV 04.07.03 dr Asmir Salatiga. Asuhan yang diberikan sesuai dengan teori maupun praktik yang ada dilapangan dan tidak terdapat kesenjangan.

Daftar Pustaka

1. Sari Endah. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui. Bandung: Erlangga; 2019.
2. Sr. Anita Sampe.SJMJ eta;2020. Relationship between Exclusive reastfeeding and Stunting in Toddlers, jiksh Vol.11 [Diakses tanggal 6 Oktober 2023]. Tersedia dari : <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/>
3. UNICEF. Pekan Menyusui Sedunia. Jakarta; 2022 [Diakses 6 Oktober 2023] <https://www.unicef.org>
4. Badan Pusat Statistika. Laporan ASI Eksklusif. Jakarta;2023 [Diakses 6 Oktober 2023]
5. Yeni Aryani.Alyensi. Fathunikmah. Proses laktasi dan Teknik pijat oksitosin. Yayaysan malay culture studies; 2021 [Diakses tanggal 10 Oktober 2023]. Tersedia dari : <http://repository.pkr.ac.id>
6. Rini Wahyuni. Sutiya. Linda Puspita.Mareza Yolanda Umar; 2019: Universitas Aisyah Pringsewu [Diakses tanggal 6 Oktober 2023]. Tersedia dari : <https://aisyah.journalpress.id>
7. Kemeterian Kesehatan Republik Indonesia..teknik menyusui yang benar. Yankes.Kemenkes. Jakarta.2021 [Diakses tanggal 6 Oktober 2023]. Tersedia dari : <https://yankes.kemkes.go.id>
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.Standar Profesi Bidan.Jakarta; 2020 [Diakses tanggal 6 Oktober 2023]. Tersedia dari : <https://ibi.or.id>.